

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

BUMDesa yang menjadi objek dalam penelitian adalah tiga BUMDesa yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu BUMDesa Amarta di Desa Pandowoharjo Kabupaten Sleman, BUMDesa Srimartani Makmur di Desa Srimartani Kabupaten Bantul, dan BUMDesa Tirtonirmolo di Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menjadi pendorong BUMDesa Amarta sehingga memiliki kinerja yang baik yaitu dengan adanya *passion* untuk berkontribusi bagi masyarakat dan desa, transparansi, dan pelatihan secara berkala untuk pegawai sehingga dapat meningkatkan kualitas pegawai dalam bekerja.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendorong BUMDesa Srimartani Makmur sehingga memiliki kinerja yang baik yaitu dengan menjalin hubungan yang baik dengan banyak pihak, bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal agar produk-produk yang tersedia di outlet desa dapat dipasarkan dengan baik.
3. Faktor-faktor yang menjadi pendorong BUMDesa Tirtonirmolo sehingga memiliki kinerja yang baik yaitu dengan adanya pegawai yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yang bekerja di BUMDesa

Tirtonirmolo dan mengedepankan kepribadian pegawai yang jujur dan amanah.

B. Saran

Saran ini merupakan implikasi praktis dari temuan peneliti untuk BUMDesa lain di Indonesia, sebagai berikut:

1. Pengelola dan pegawai BUMDesa harus memiliki *passion* untuk kepentingan sosial, dimana mereka bekerja dengan tujuan untuk mengembangkan potensi desa yang ada dan mengabdikan kepada masyarakat.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman di kantor BUMDesa dari segi fisik dan nonfisik agar para pegawai bekerja dengan optimal.
3. BUMDesa harus mengadakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan para pegawai.
4. BUMDesa dengan jenis usaha yang sifatnya memerlukan pemahaman tinggi membutuhkan SDM dengan tingkat pendidikan yang tinggi, sedangkan BUMDesa dengan jenis usaha yang sifatnya tidak terlalu memerlukan pemahaman tinggi, tidak terlalu membutuhkan SDM dengan tingkat pendidikan tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan bisa diperbaiki di penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sedikit penelitian yang meneliti tentang Badan Usaha Milik Desa, khususnya Badan Usaha Milik Desa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga eksplorasi kurang dapat digali lebih mendalam.
2. Penelitian ini tidak mewakili kondisi semua BUMDesa di Indonesia, karena setiap BUMDesa memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
3. Penelitian ini bukan merupakan penelitian longitudinal, sehingga penelitian harus dibaca secara hati-hati.